

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode penanaman pada media *Dextrose Sabaroud Agar* (SDA) terhadap 30 sampel urine wanita lansia di daerah RT RT 06 RW 02 Margodadi 2 Surabaya, di Instalasi Laboratorium pemeriksaan dilaksanakan di laboratorium mikrobiologi Prodi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Universitas Muhammadiyah Surabaya Jalan Sutorejo No. 59 Surabaya, maka di peroleh hasil pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan jamur *Candida albicans* pada penanaman sampel urine wanita lansia di RT 06 RW 02 Margodadi 2 Surabaya.**

NO	Kode Sampel	Hasil Penanaman pada Media <i>Dextrose Sabaroud Agar</i> (SDA)	Hasil Penanaman pada Media Gula – gula	Hasil Penanaman pada Media Germ Tube
		( + / - )	( + / - )	( + / - )
1	01	+	-	-
2	02	+	-	-
3	03	+	-	-
4	04	+	-	-
5	05	+	-	-
6	06	+	-	-
7	07	+	-	-
8	08	+	-	-
9	09	+	-	-
10	10	+	-	-
11	11	-	-	-
12	12	+	-	-
13	13	+	-	-
14	14	-	-	-
15	15	+	-	-

16	16	+	-	-
17	17	+	-	-
18	18	-	-	-
19	19	+	-	-
20	20	+	-	-
21	21	+	-	-
22	22	+	-	-
23	23	+	-	-
24	24	-	-	-
25	25	+	-	-
26	26	+	-	-
27	27	+	-	-
28	28	-	-	-
29	29	+	-	-
30	30	-	-	-
$\sum$ positif		24	0	0

(Sumber : Laboratorium Mikrobiologi, 2015)

Keterangan :

01 – 30 = Kode Sampel

Negatif, (-) = Tidak terdapat adanya Jamur *Candida albicans*.

Positif, (+) = Terdapat adanya Jamur *Candida albicans*.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penanaman sampel urine wanita lansia di media *Dextrose Sabaroud Agar* (SDA) didapatkan hasil positif sebanyak 24 sampel yang di duga jamur *Candida albicans*, sehingga dilanjutkan penanaman pada media Gula – gula dan Germ Tube. Berdasarkan hasil penanaman pada media Gula – gula dan Germ Tube, didapatkan semua sampel negatif. Sehingga sampel 1 – 30 tidak terkontaminasi jamur *Candida albicans*.

## 4.2 Analisa Data

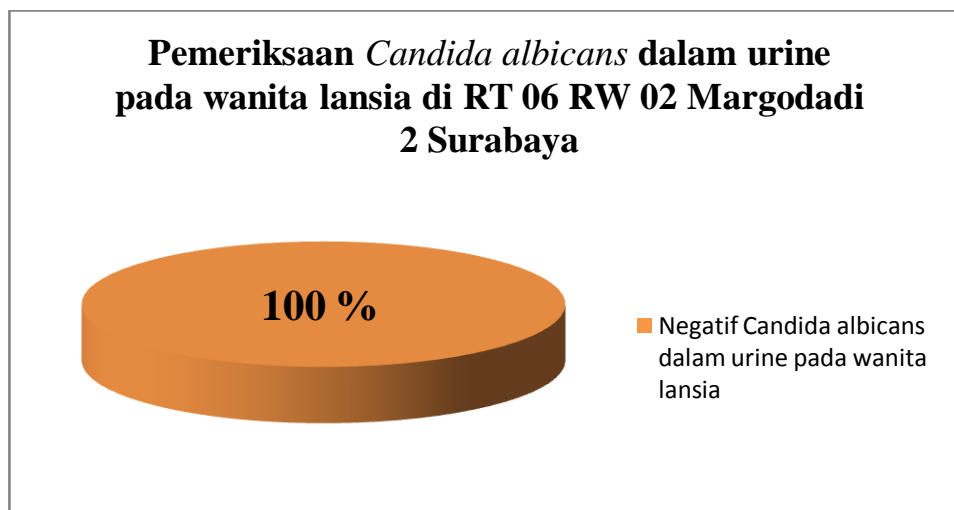
Setelah dilakukan pemeriksaan di Instalasi Laboratorium yang dilaksanakan di laboratorium mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Universitas Muhammadiyah Surabaya Jalan Sutorejo No. 59 Surabaya, maka diperoleh tabel ringkasan di bawah ini.

Hasil analisa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi data urine wanita lansia yang terdapat jamur *Candida albicans* dan tidak terdapat jamur *Candida albicans*.**

Kontaminasi					
Positif		Negatif		Total	
$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
0	0	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dari 30 sampel, didapatkan 0 wanita lansia yang terdapat jamur *candida albicans* ( 0 % ), dan 30 lansia yang tidak terdapat jamur *candida albicans* ( 100 % )



**Grafik 4.1 : Diagram Pie Hasil Pemeriksaan sampel urine pada urine wanita lansia di RT 06 RW 02 Margodadi 2 Surabaya.**

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pemeriksaan urine pada wanita lansia di RT 06 RT 02 Margodadi 2 Surabaya dengan sampel sebanyak 30 sampel dengan pengambilan sampel pada bulan April 2015, menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang diambil ternyata wanita lansia yang positif terkena *Candida albicans* adalah 0 %.

Faktor – faktor yang menyebabkan tidak terinfeksi *Candida albicans* pada wanita lansia, hal ini terjadi karena lansia sadar seiring dengan bertambahnya usia lansia akan mengalami kemunduran biologis yang terlihat sebagai gejala- gejala kemunduran fisik sehingga membuat lansia mempunyai dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang sesuai dengan harapan lansia dapat mencegah timbulnya penyakit pada dirinya (Kustantya, 2013). Salah satu faktor para wanita lansia tidak terinfeksi jamur *Candida albicans* ini adalah pendidikan dan pengetahuan dimana pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki para lansia selama hidupnya. Hal ini akan mempengaruhi dalam menerima informasi dari luar, termasuk informasi tentang kesehatan personal hygiene yang diterima seseorang sehingga dapat membedakan perilaku kesehatan yang benar dan perilaku kesehatan yang salah (Hutagalung, 2002) dikutip dari (Getas dkk, 2013).

Hal ini seperti yang disampaikan oleh (Maryam, 2008) dikutip dari (Kustantya, 2013), perilaku sehat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Menurut peneliti untuk menghindari terjadinya penyakit yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* wanita lansia telah sadar akan kebersihan diri dan lingkungannya sehingga para wanita lansia ini tidak terinfeksi oleh *Candida albicans*. Meskipun dari semua sampel urine lansia tidak di temukannya jamur *Candida albicans* tidak menutup kemungkinan terinfeksi jika kebersihan pada lansia menurun. Hal yang utama adalah pencegahan terhadap infeksi jamur *Candida albicans* pada wanita lansia dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar serta perilaku hidup sehat.